



Seminar Hasil

STRATEGI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM DI ERA DIGITAL

**(Studi Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM
Provinsi Kalimantan Utara)**

Oleh :

M. Agus Sarifudin - 202151009

BAB I

Pendahuluan

Latar Belakang, Rumusan
Masalah, Manfaat Penelitian

Latar Belakang

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia yang berperan penting bagi tersedianya lowongan pekerjaan bagi masyarakat.

UMKM sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mana di dalam UU tersebut sudah mengatur kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Provinsi Kalimantan Utara memiliki instansi pemerintahan yang mempunyai tugas dalam membina serta mengembangkan bidang perdagangan, koperasi, dan UKM. Instansi ini dikenal dengan nama Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP). Hadirnya Disperindagkop diharapkan dapat membina dan mengembangkan UMKM agar meningkatnya kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam memacu pertumbuhan ekonomi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwasanya pengembangan atau pemberdayaan UMKM sendiri bertujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, menumbuhkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang tangguh, serta meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi kebijakan pengembangan UMKM di era digital pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara?

Manfaat Penelitian

Teoritis

- Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara

Praktis

- Menambah wawasan bagi penulis
- Menambah pengetahuan bagi Masyarakat
- Diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Identifikasi/Pembatasan Konsep ,
Peneliti Terdahulu, Kajian Teori,
Kerangka Berfikir

Identifikasi/Pembatasan Konsep

Pembatasan konsep digunakan untuk menghindar adanya suatu penyimpangan maupun perluasan pokok konsep agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah strategi kebijakan pengembangan UMKM di era digital dimana studi kasus pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Provinsi Kalimantan Utara. Proses indentifikasi masalah merupakan langkah awal yang sangat penting karena dengan langkah ini, peneliti dapat memahami secara mendalam permasalahan yang ada, merancang metode penelitian yang akan sesuai, serta menentukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga mengambil referensi dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Berikut Peneliti terdahulu yang peneliti ambil yaitu:

- Muhammad Herian Karas (2022). Strategi Pengembangan UMKM Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues.
- Kintan Nanda Cahyani (2024). Strategi Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi Dan Ukm Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Aceh Barat
- Nurul Annisa Mukhtar (2021). Strategi Pengembangan Usaha Kecil, Mikro, Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Di Kota Palopo.

Kajian Teori

Pengertian Strategi

Menurut Johnson, Scholes, dan Whittington (2017), strategi adalah arah jangka panjang organisasi yang membantu memperoleh keunggulan melalui konfigurasi sumber daya di lingkungan yang berubah, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mencapai harapan pemangku kepentingan. Strategi tidak hanya merespons perubahan, tetapi juga bersifat proaktif dalam menciptakan peluang.

Pengertian Pengembangan

Menurut Wernerfelt dan Montgomery (2018) menyatakan bahwa pengembangan mencakup segala upaya sistematis untuk memperbaiki dan memperluas kapasitas internal suatu entitas agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Pengembangan bisa dilakukan melalui inovasi, peningkatan keterampilan SDM, perbaikan sistem kerja, atau perluasan pasar.

Pengertian UMKM

Menurut Tambunan (2012) UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. UMKM memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2017:45) menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah suatu gambaran yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka berpikir ini berfungsi sebagai panduan dalam melakukan penelitian dan membantu peneliti untuk memahami masalah yang dihadapi.

Strategi Kebijakan Pengembangan Umkm di
Era Digital (Studi Pada Dinas Perindustrian,
Pedagangan Koperasi Dan Ukm Provinsi
Kalimantan Utara)



Strategi Pengembangan UMKM menurut UU
No 20 Pasal 16 Tahun 2008, yaitu:

1. Produksi dan Pengolahan
2. Pemasaran
3. Sumber Daya Manusia
4. Desain dan Teknologi.

BAB III

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik
Pengumpulan Data, Informan Penelitian, Teknik Analisis
Data

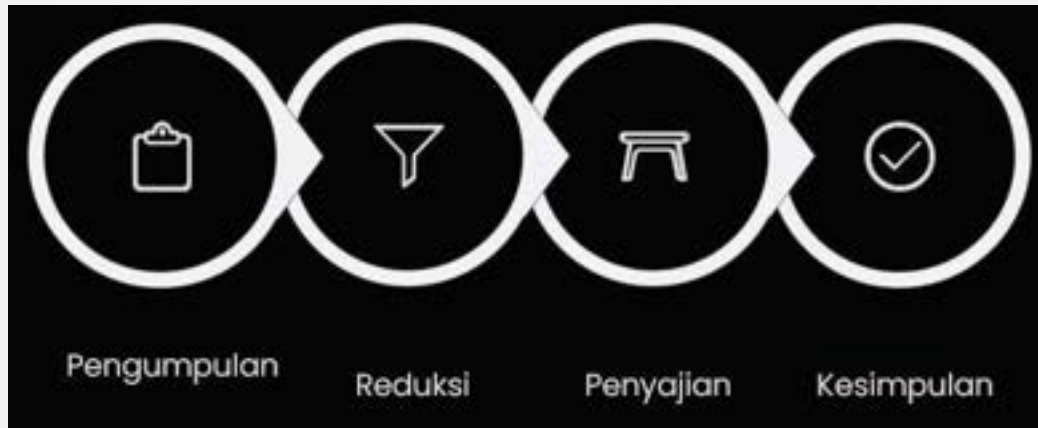
Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian: Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif

Lokasi dan Waktu: Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara. Waktu Penelitian 45 Hari

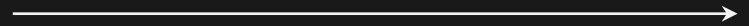
Teknik Pengumpulan Data: Melalui Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi

Informan Penelitian: Ada 10 Informan (Kepala Dinas, 4 Kepala Bidang, dan 5 Pelaku Usaha)



BAB IV

Hasil dan Pembahasan

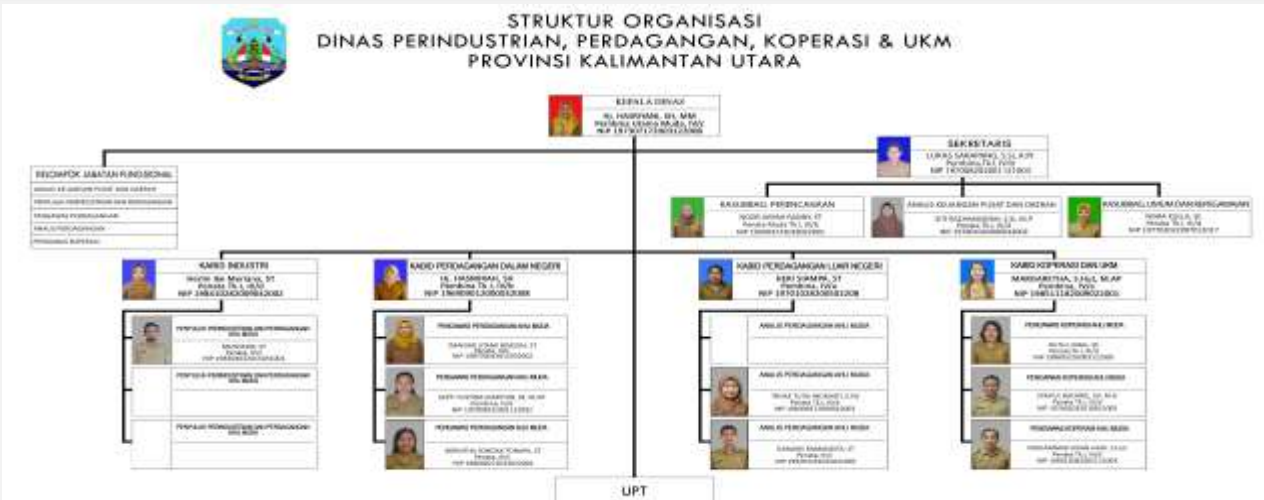


Deskripsi Lokasi, Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Lokasi

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Kalimantan dan UKM Provinsi Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 09 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Utara Bab II Pasal 3 (tiga). Dinas ini merupakan penggabungan dari beberapa urusan pemerintahan yang sebelumnya mungkin berdiri sendiri atau bergabung dengan bidang lain. Seiring berjalannya waktu, struktur organisasi terus mengalami penyesuaian mengikuti Peraturan Daerah (Perda) hingga Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2016, guna merespons kebutuhan percepatan industri dan pemberdayaan UMKM di wilayah perbatasan.

Struktur Dinas



Hasil dan Pembahasan

- **Produksi dan Pengolahan**

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) Provinsi Kalimantan Utara sangat memperhatikan aspek ini guna membantu pelaku usaha menghasilkan produk bernilai tinggi dan berdaya saing. Langkah nyata yang telah dilakukan meliputi pelaksanaan berbagai pelatihan teknis seperti Bimtek Membatik Tingkat Dasar, fasilitasi penerbitan izin usaha, sertifikasi halal, Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan izin edar BPOM

- **Pemasaran**

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) Provinsi Kalimantan Utara fokus pada penguatan pasar domestik serta pembukaan akses pasar luar negeri. Strategi yang dijalankan meliputi pembinaan pemasaran digital, bantuan sarana pemasaran, penyelenggaraan pasar murah, pendampingan kelas ekspor, serta memfasilitasi keikutsertaan UMKM dalam berbagai pameran/bazar di tingkat provinsi, nasional, hingga internasional.

Hasil dan Pembahasan

- **Sumber Daya Manusia**

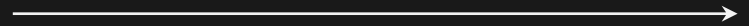
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) Provinsi Kalimantan Utara berkomitmen penuh mendorong jiwa kewirausahaan, manajerial, dan inovasi melalui pelatihan berkala (seperti pelatihan menjahit, manajemen bisnis, pelatihan olahan bahan alam) serta penyediaan Layanan Bantuan dan Pendampingan Hukum bagi Usaha Mikro dan Kecil.

- **Desain dan Teknologi**

Pemerintah khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) Provinsi Kalimantan Utara telah melakukan langkah progresif dengan meresmikan Rumah Kemasan (di Jalan Poros Bulungan-Malinau, Tanjung Palas) untuk memfasilitasi desain dan produksi kemasan agar produk lokal lebih menarik dan bernilai estetika tinggi. Di bidang teknologi, pemerintah bekerja sama dengan Bank BNI mendorong digitalisasi pembayaran melalui penyediaan QRIS serta memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)/hak paten mereka.

BAB V

Kesimpulan dan Saran



Kesimpulan

- Disperindagkop Kaltara sangat memperhatikan aspek produksi untuk mendongkrak nilai jual produk pelaku usaha. Upaya yang dilakukan meliputi pelaksanaan berbagai pelatihan dan sosialisasi mutu produk , pelatihan ketahanan pangan , serta memfasilitasi penerbitan legalitas usaha seperti sertifikasi Halal, Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan izin edar BPOM. Dinas bersama Dekranasda juga mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Wirausaha Baru Membatik Tingkat Dasar untuk memperluas keterampilan lokal. Pelaku UMKM merasa pelatihan yang diberikan (seperti pelatihan packaging dan BPOM) sangat berguna dalam meningkatkan kualitas dan keamanan hasil produksi mereka.
- Dinas berperan sebagai fasilitator dan regulator untuk membangun ekosistem perdagangan domestik maupun luar negeri yang sehat. Program nyata yang dijalankan meliputi bantuan sarana pemasaran, penyelenggaraan pasar murah demi menjaga daya beli , layanan tera ulang alat ukur secara gratis bagi pedagang kecil , pendampingan kelas ekspor di Tarakan , serta mengikutsertakan pelaku usaha dalam berbagai bazar/pameran di tingkat provinsi, nasional, hingga internasional. Pelaku usaha sangat terbantu dalam memperluas jejaring konsumen melalui pameran (seperti Benuanta Fest dan promosi di Mall Sarinah Jakarta). Di sisi lain, pelaku usaha juga secara mandiri melakukan pemasaran digital secara aktif melalui Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Kesimpulan

- Peningkatan kualitas SDM difokuskan pada penguatan jiwa kewirausahaan, manajerial, kreativitas, dan penciptaan wirausahawan baru. Program yang dilaksanakan mencakup pelatihan teknis (seperti menjahit dan olahan bahan alam) , pelatihan keuangan , serta penyediaan Penyuluhan Layanan Bantuan dan Pendampingan Hukum bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Pelaku UMKM mengakui bahwa program pelatihan ini (seperti manajemen keuangan) memberikan dampak positif dalam membantu mereka merapikan pembukuan usaha.
- Di era digital, dinas mendukung penuh inovasi identitas produk dan digitalisasi sistem. Langkah besarnya adalah meresmikan Rumah Kemasan pada Desember 2025 untuk memfasilitasi pembuatan serta produksi desain kemasan yang menarik. Dari segi teknologi finansial, dinas bekerja sama dengan Bank BNI untuk menerapkan digitalisasi pembayaran non-tunai melalui QRIS. Selain itu, dinas juga memfasilitasi pengurusan Sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) merek dan hak paten pelaku UMKM. Namun, untuk urusan desain cetak kemasan, beberapa pelaku usaha mengaku masih mengandalkan pesanan langganan dari luar daerah (seperti Tarakan atau Bandung) karena faktor harga ekonomis dan banyak yang menyatakan belum mengetahui secara mendalam keberadaan fasilitas Rumah Kemasan yang baru diresmikan tersebut.

Saran

Bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Provinsi Kalimantan Utara

1. Optimalisasi Pendampingan Berkelanjutan
2. Kemudahan Akses Legalitas dan HKI
3. Membantu Penyediaan Bahan Baku Murah:

Bagi Pelaku Usaha

1. Lebih Mau Belajar dan Terbuka pada Teknologi
2. Saling Bekerja Sama dalam Komunitas

Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena skripsi ini membahas kebijakan pengembangan UMKM secara umum di tingkat pemerintahan provinsi, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik. Misalnya, meneliti secara khusus bagaimana dampak digitalisasi ini terhadap omzet penjualan satu kelompok usaha saja (seperti kelompok pengrajin batik lokal atau pelaku usaha kuliner khas Kaltara), atau meneliti hambatan sinyal internet terhadap perkembangan ekonomi digital di wilayah pedalaman Kalimantan Utara.

Terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb
Selamat Pagi